

## ABSTRAK

Kejahatan yang dilakukan oleh anak semakin marak terjadi. Kejahatan dalam hal ini berawal dari kenakalan anak yang dianggap biasa atau kurangnya mendapatkan perhatian lebih dari orang tua, masyarakat dan negara. Salah satu tindak pidana yang dilakukan oleh anak adalah tindak pidana pencurian. Anak yang melakukan perbuatan pidana perlu mendapatkan perlindungan dan penanganan khusus agar dapat menyelamatkan masa depannya sebagai penerus suatu bangsa. Perlindungan Anak memberikan jaminan terhadap hak-hak anak sedangkan Penanganan khusus dalam hal ini adalah dengan proses diversifikasi sebagai upaya untuk menyelesaikan perkara dengan pelaku anak dalam hal ini mengenai tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Kabupaten Demak. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang **Implementasi Diversi Terhadap Tindak Pidana Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi di Polres Demak)**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi diversifikasi terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak di Polres Demak, serta untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi oleh Polres Demak dalam pelaksanaan proses diversifikasi. Penelitian ini menggunakan teknik menggunakan metode yuridis sosiologis dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung dari wawancara dengan kepolisian, Kanit IV Unit PPA Polres Demak dan penelitian kepustakaan dengan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi diversifikasi terhadap tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan diversifikasi masih belum maksimal, karena tidak semua tindak pidana pencurian yang dilakukan anak di Kabupaten Demak dapat diselesaikan dengan proses diversifikasi, hal ini tergantung dari syarat pelaksanaan diversifikasi, salah satunya adanya unsur pemberat pada tindak pidana pencurian yang ancaman pidananya diatas tujuh tahun. Kemudian hasil kesepakatan dan pelaksanaan hasil kesepakatan. Pada pelaksanaan diversifikasi terdapat faktor penghambat yaitu persetujuan korban kejahatan, hasil kesepakatan dan kurangnya pengetahuan, pemahaman serta kepercayaan masyarakat tentang diversifikasi.

**Kata Kunci :** Diversi, Tindak Pidana Pencurian, Anak

## ABSTRACT

Crimes committed by children languid from happening. The crime in this case originated from a child's misbehavior is considered normal or lack of getting more attention from parents, society and the State. One of the criminal acts committed by children is a criminal offence of theft. Children who commit criminal deeds needs to get protection and special handling in order to save his future as the successor of a nation. Child protection provides security against the rights of the child while the special handling in this case is by the process of diversion as an attempt to resolve the matter with the offender in this case regarding criminal acts of theft committed by children in Demak. Therefore the author doing research about the implementation of Diversion against the criminal acts of Theft committed by the son (studies in Polres Demak).

This research aims to know the implementation of diversion rerhadap criminal acts of theft committed by the child in the Polres of Demak, as well as to find out the factors restricting anything faced by Demak in Polres implementation process of diversion. This research use sociological methods of juridical techniques using the technique of collecting data were obtained directly from interviews with police, Kanit IV Unit PPA Polres Demak and research libraries with data analysis qualitative diskriptif.

The results of this research show that the implementation of diversion against the criminal acts of theft committed by children based on data obtained suggest that in the process of implementing diversion still hasn't been fullest, because not all of the criminal acts of theft perpetrated child in Demak can be solved by the process of diversion, it depends of the conditions of implementation of the diversion, one of them the existence of elements of ballast on the crime of theft that the threat of the crime above seven years. Then the results of the agreement and the implementation of the outcome of the deal. On the implementation of the diversiterdapat inhibitor of factor, namely the consent of the victim of the crime, the result of a deal and a lack of knowledge, understanding sertakepercayaan community about diversion.

Key Words: Diversion, Criminal Acts Of Theft, Child